

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Analisis laporan keuangan akan memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam hal likuiditas. Perusahaan dapat mengukur seberapa jauh kemampuannya untuk memenuhi tantangan dan tuntutan yang dihadapi . analisa yang dihasilkan harus memberikan pemahaman yang baik terhadap operasional keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kelemahan perusahaan yang dianggap baik.

Dengan analisa rasio yang dilakukan akan diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan hasil yang telah dicapai dari kegiatan operasionalnya.

Dari segi manajemen keuangan, perusahaan dikatakan mempunyai kinerja yang baik atau tidak dapat diukur dengan :

1. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) yang akan jatuh tempo (*liquidity*).
2. Kemampuan perusahaan untuk menyusun struktur pendanaan, yaitu perbandingan antara utang dan modal (*leverage*).
3. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profitability*).
4. Kemampuan perusahaan untuk berkembang (*growth*).
5. Kemampuan perusahaan untuk mengelola aset secara maksimal (*activity*).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan kerja praktek dan menuangkannya dalam laporan kerja praktek dengan judul “PERHITUNGAN RASIO LIKUIDITAS LAPORAN KEUANGAN PADA DIRECTORAT AIRCRAFT INTEGRATION PT. DIRGANTARA INDONESIA”.

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Tujuan Kerja Praktek bagi setiap mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Perhitungan rasio likuiditas laporan keuangan Direktorat Aircraft Integration PT. Dirgantara Indonesia (Persero) periode (2008 – 2009).
2. Untuk mengetahui perkembangan rasio likuiditas pada Direktorat Aircraft Integration PT. Dirgantara Indonesia (Persero) periode (2008 – 2009).
3. Untuk mengetahui hambatan- hambatan dan penanggulangan perhitungan rasio likuiditas pada Direktorat Aircraft PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Periode (2008 – 2009).

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Bagi mahasiswa, kerja praktek dilaksanakan bukan hanya untuk memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat kelulusan. Tetapi memiliki kegunaan juga bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat mengetahui, mendalami, dan menerapkan ilmu yang diterima dibangku kuliah terhadap aplikasi dunia kerja.
- b. Mampu mengenal dan beradaptasi di dunia kerja yang sesungguhnya dimana akan ditempuh setelah menyelesaikan pendidikan.
- c. Mendapatkan ilmu tambahan dan pengalaman selama kerja praktek yang tidak didapatkan selama perkuliahan.
- d. Dapat mengembangkan diri dan meningkatkan keterampilan pada bidangnya.
- e. Meningkatkan kemampuan mahasiswa akan pentingnya profesionalisme dalam dunia kerja.
- f. Menjadikan kepribadian yang disiplin, mandiri dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya dalam menyelesaikan tugas.

2. Bagi Universitas

- a. Terjalannya hubungan kerjasama antara universitas dengan perusahaan tempat kerja praktek.
- b. Sebagai bahan evaluasi universitas dibidang akademik untuk perbaikan kurikulum kedepannya.
- c. Dapat mengetahui keterkaitan atau korelasi antara ilmu yang diberikan di bangku kuliah dengan kondisi nyata dunia kerja.

3. Bagi Perusahaan

- a. Terjalannya kerjasama antara perusahaan dengan dunia pendidikan.

- b. Dapat membantu perusahaan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang potensial.
 - c. Tidak menutup kemungkinan adanya saran yang bersifat membangun untuk lebih menyempurnakan sistem yang sudah ada, dari mahasiswa pelaksana kerja praktek.
4. Bagi pihak lain pada umumnya
- a. Dapat menambah wawasan mengenai keuangan suatu perusahaan dari hasil kerja praktek yang ditulis dalam laporan kerja praktek.
 - b. Dapat mengetahui perkembangan keuangan suatu perusahaan dalam beberapa periode.

1.4. Lokasi Dan Waktu Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek dilakukan di Unit Usaha Direktorat Aircraft Integration PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Jalan Pajajaran No. 154 Bandung. Waktu pelaksanaan kerja praktek dimulai pada tanggal 5 Juli 2010 sampai dengan tanggal 5 Agustus 2010.